

**PARTISIPASI TOKOH MASYARAKAT DALAM KEWASPADAAN  
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI KELURAHAN  
TIMBANGAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**ANDIKA PRATAMA**

**NIM: 06151281419045**

**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2018**

**PARTISIPASI TOKOH MASYARAKAT DALAM KEWASPADAAN  
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI KELURAHAN TIMBANGAN  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**ANDIKA PRATAMA**

**NIM : 06151281419045**

**Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**


**Mengetahui**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd**  
196006111987032001

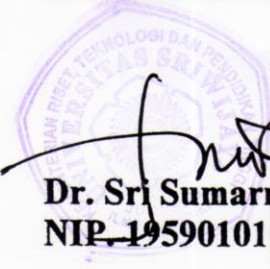
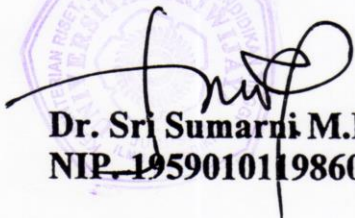
**Pembimbing 2,**



**Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd**  
NIP. 195505251982031004

**Mengesahkan**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Sri Sumarni M.Pd**  
NIP. 195901011986032001

**Ketua Program Studi**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd**  
NIP. 196006111987032001

**Partisipasi Tokoh Masyarakat Dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan  
Narkotika di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara  
Kabupaten Ogan Ilir**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nama : Andika Pratama**

**NIM : 06151281419045**

**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**

**Telah diujikan dan lulus pada:**


Hari : Senin  
Tanggal : 05 Maret 2018

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Azizah Husin, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Didi Tahyudin, M.Pd
3. Anggota : Drs Imron A Hakim, M.Si
4. Anggota : Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M. Pd, Ph.D



**Inderalaya, Maret 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi**



**Dr. Azizah Husin, M. Pd.  
NIP 196006111987032001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Pratama

NIM : 06151281419045

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Partisipasi Tokoh Masyarakat Dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Maret 2018

Membuat pernyataan,  


Andika Pratama  
NIM. 06151281419045

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Partisipasi Tokoh Masyarakat Dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Pada program studi Pendidikan Luar sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Azizah Husin, M. Pd. dan Dr. Didi Tahyuddin M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan., Dr. Azizah Husin, M. Pd., ketua program studi pendidikan luar sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga di di tujukan kepada Drs. Imron A Hakim M.Si, dan Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D, selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Presiden Republik Indonesia serta Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan bantuan beasiswa Bidikmisi kepada saya. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

**Indralaya, Maret 2018**

**Penulis**



**Ancika Pratama**

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kepada ALLAH SWT sang pemilik samudera ilmu pengetahuan, karena berkat limpahan rahmat-NYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara. Tidak lupa shalawat beriring salam selalu penulis curahkan kepada suri tauladan dan junjungan seluruh umat Islam Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa bangga dan syukur Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Rudiyanto, dan Ibunda tercinta Eka Leviyanti yang tiada henti-hentinya selalu memberikan dukungan moral, menasihati, membekali hidupku diperantauan dengan ilmu agama, senantiasa berdo’a untuk kesuksesan dunia akhiratku, motivasi, serta materil selama ini sampai aku duduk dibangku perkuliahan dan akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang, Devi Aulia Putri yang selalu mewarnai hari-hariku dan menjadi penyemangatku menyelesaikan skripsi ini, semoga menjadi wanita yang cerdas, tangguh, bijak dan berguna bagi bangsa dan agama.
3. Kedua pamanku Chandra Gunawan dan Bayumi, yang selalu memberikan motivasi dan bantuan materil kepadaku.
4. Kedua Tanteku Novita Sari dan Doni Marlina, yang selalu menyemangatiku untuk menyelesaikan kuliah dengan cepat.
5. Pembimbing skripsiku, Ibu Dr. Azizah Husin M.Pd dan Bapak Dr. Didi Tahyuddin M.Pd yang telah sabar untuk menuntun dan membimbingku untuk menyelesaikan skripsi ini

6. Pembimbing akademik saya Bapak Drs. Ansyori Amin dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartikawaty M.Pd, Ph.D yang telah membimbing dan membuka wawasan saya.
7. Bapak/Ibu Dosen Pengajar dan Admin Prodi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Sriwijaya, saya ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya karena telah membimbing dan mendidik saya.
8. Seorang yang sangat spesial, Nyimas Ananda Nurul Jannah, S.Pd. yang telah memberikan dukungan lebih dari pada yang dibutuhkan dan selalu menjadi penyemangat untukku.
9. Sahabat-sahabatku Romadoni, Luis Muhammad Soleh, Rachmat Suprayitno yang telah memberiku semangat.
10. Admin yang kece dan mempunyai jiwa yang humoris, Pak Sihabbudin S.Tp
11. Teman-teman seperjuangan PLS 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mengajarkan arti dari sebuah kebersamaan yang luar biasa.
12. Penggiat Pendidikan Luar Sekolah dimanapun kalian berada dan mengabdikan.
13. Semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi saya ini, terima kasih.
14. Almamater kuning kebanggaanmu, Universitas Sriwijaya.

Motto : “Jangan masukkan dunia dalam hatimu tetapi jangan lepaskan dari genggamammu”

Indralaya, Maret 2018

Penulis



Andika Pratama

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	10
1.3    Tujuan Penelitian.....	10
1.4    Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2    Manfaat Teoritis .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1    Partisipasi Tokoh Masyarakat .....	12
2.1.1    Pengertian Tokoh Masyarakat.....	12
2.1.2    Definisi Partisipasi Tokoh Masyarakat .....	15
2.2    Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika.....	22
2.2.1    Definsi Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika.....	22
2.3    Narkotika .....	25
2.3.1    Definisi Narkotika .....	25
2.3.3    Penyalahgunaan Narkotika Sebagai Penyakit Masyarakat .....	27
2.3.4    Langkah Kebijakan Pemberantasan Narkotika .....	28
2.4    Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika. ....	30
2.5    Penelitian Terdahulu.....	33
<b>BAB III.....</b>	<b>36</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1    Jenis Penelitian .....	36
3.2    Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3    Variabel dan Definisi Oprasional Variabel .....	37



3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
	Populasi.....	38
	Sampel Penelitian .....	38
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	39
3.5.1	Observasi.....	40
3.5.2	Angket.....	40
3.5.3	Dokumentasi .....	41
3.6	Teknik Analisis Data .....	42
3.8	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>48</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>.....</b>	<b>48</b>
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	48
4.1.1	Kondisi Fisik Lokasi Penelitian .....	48
4.1.2	Kondisi Sarana dan Prasarana .....	49
4.1.3	Kelembagaan kelurahan .....	49
4.2	Gambaran Umum Responden.....	50
4.3	Pengetahuan Responden Mengenai Narkotika .....	52
4.4	Deskripsi Data Hasil Angket .....	53
4.4.1	Partisipasi Tenaga .....	53
4.4.2	Partisipasi Materi .....	55
4.4.3	Partisipasi Ide/Pemikiran .....	57
4.5	Pembahasan .....	59
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>65</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>.....</b>	<b>65</b>
5.1	Simpulan.....	65
5.2	Saran .....	65
5.2.1	Bagi Tokoh Masyarakat .....	65
5.2.2	Bagi Pemerintah .....	65
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya .....	65
5.2.4	Bagi Pendidikan Luar Sekolah.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Kalsifikasi Pernyataan dan Skor Pernyataan .....	41
Tabel 3.3 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Pernyataan .....	44
Tabel 3.4 Kriteria Partisipasi Berdasarkan Interpretasi Skor.....	44
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Timbangan.....	48
Tabel 4.2 Jumlah LK dan RT di Kelurahan Timbangan .....	50
Tabel 4.3 Kategori Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal.....	51
Tabel 4.4 Kategori Responden Berdasarkan Usia .....	51
Tabel 4.5 Kategori Responden Berdasarkan Lama Tinggal .....	52
Tabel 4.6 Data Hasil Angket Partisipasi Tokoh Masyarakat Dari Indikator Partisipasi Tenaga .....	54
Tabel 4.7 Data Hasil Angket Partisipasi Tokoh Masyarakat Dari Indikator Partisipasi Materi .....	56
Tabel 4.8 Data Hasil Angket Partisipasi Tokoh Masyarakat Dari Indikator Partisipasi Ide/Pemikiran .....	57
Tabel 4.9 Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	68
Lampiran 2 Tabel Kerja .....	74
Lampiran 3 Partisipasi Tokoh Masyarakat Dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika .....	77
Lampiran 4 Surat Penelitian Kecamatan.....	79
Lampiran 5 Surat Penelitian Kelurahan .....	80
Lampiran 6 SK Penelitian .....	81
Lampiran 7 Usul Judul Penelitian .....	82
Lampiran 8 SK Pembimbing.....	83
Lampiran 9 Keadaan Lokasi Penelitian .....	85
Lampiran 10 Kartu Bimbingan .....	89
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	96

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Populasi tokoh masyarakat di Kelurahan Timbangan berjumlah 205 dan diambil sampel berjumlah 65 orang dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba tergolong tinggi. Bentuk partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba yaitu terlibat dalam kegiatan sosialisasi penyalahgunaan narkoba, melaporkan kepada pihak berwajib mengenai kasus penyalahgunaan narkoba, terlibat dalam kegiatan keagamaan sebagai penguatan karakter, dan berperan aktif dalam menyampaikan saran mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat maupun kepada penegak hukum/BNN. Dapat disimpulkan bahwa tokoh masyarakat sudah memiliki kesadaran dan kewaspadaan yang tinggi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.

**Kata kunci:** Partisipasi, tokoh masyarakat, kewaspadaan penyalahgunaan narkoba.

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the participation of public figures in the vigilance of narcotics abuse. This type of research is descriptive quantitative. Data collection methods used were observation, questionnaire and documentation. Population of community leaders in Village Scale amounted to 205 and taken sample amounted to 65 people with purposive sampling technique. The results showed that the participation of public figures in the vigilance of narcotics abuse is high. The form of participation of public figures in the vigilance of narcotics abuse is involved in the socialization activities of narcotics abuse, reporting to the authorities regarding narcotics abuse cases, engaging in religious activities as strengthening the character, and taking an active role in advising the danger of narcotics abuse to the community or law enforcement / BNN. It can be concluded that community leaders already have high awareness and awareness about the dangers of drug abuse.

**Keywords:** Participation, public figure, alertness of narcotics abuse.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kewaspadaan dalam penyalahgunaan narkotika merupakan hal yang sangat penting untuk mencegah peredaran narkotika di masyarakat luas agar tidak menimbulkan masalah sosial. Masalah penyalahgunaan narkotika dipandang sebagai dampak dari sistem yang kurang memberi peluang, sarana, dan saluran bagi masyarakat guna memenuhi berbagai aspirasi dan kebutuhannya. Sebagaimana diketahui masalah sosial dapat terjadi akibat tidak adanya keseimbangan antara kebutuhan dan sumber-sumber pemenuhan kebutuhan.

Pendapat Maslow tentang berbagai variasi kebutuhan seperti kebutuhan fisik (penopang hidup), rasa aman, rasa cinta, harga diri, memperoleh penghargaan dan aktualisasi diri. Dengan tidak tertampungnya aspirasi dan tidak terpenuhinya kebutuhan seorang individu, maka dapat menyebabkan kehidupan terasa menyedihkan dan mendorong mereka yang tidak puas atau kecewa mencari alternatif pemenuhan lain atau sekedar pelarian dengan cara-cara diluar sistem, dan salah satu alternatif yang sering dirasa paling manjur antara lain adalah pemakaian narkotika. Efek pemakaian narkotika bisa mengubah suasana hati menjadi pelupa. Media narkotika menjadi efektif untuk melupakan kekecewaan hidup dan untuk merasakan sensasi lain atas ketidakpuasan dari kesalahan sistem.

Melalui penjelasan diatas maka kewaspadaan penyalahgunaan narkotika perlu dilakukan dengan optimal. Masalah narkotika meliputi usaha yang bersifat preventif dan represif yang bisa diterapkan di pranata-pranata sosial semisal keluarga, sekolah, perkumpulan-perkumpulan, organisasi pemuda, Polri, pusat rehabilitasi, departemen sosial, dan sebagainya. Namun demi keefektifan penanggulangan, seluruh komponen masyarakat harus ikut berperan serta dalam kesatuan pandangan, kesatuan aksi, dan kesatuan, sehingga secara langsung maupun tidak pembangunan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara bisa tumbuh secara optimal.

Banyak faktor penyebab yang membuat seseorang untuk terjerumus dalam penyalahgunaan narkotika, bisa faktor lingkungan sosial, kepribadian dan juga bisa dengan faktor dalam keluarga, terkadang banyak dari individu yang tidak bisa mengatasi masalahnya sehingga individu tersebut malah menggunakan narkotika sebagai cara untuk bisa mengatasi semua yang sedang di hadapi.

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obat terlarang yang sejenis erat kaitanya dengan beberapa hal yang menyangkut sebab, motivasi dan akibat yang ingin di capai. Jika dilihat dari sisi sosiologis, maka penyalahgunaan narkotika oleh masyarakat merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman sebagai pengaruh langsung ataupun tidak langsung dari segala proses interaksi sosial.

Secara subjektif individu, penyalahgunaan narkotika dianggap sebagai salah satu akselerasi upaya individu/ subyek agar dapat mengungkap dan menangkap kepuasan yang belum pernah dirasakan dalam kehidupan keluarga yang hakikatnya menjadi kebutuhan primer dan fundamental bagi setiap individu, terutama bagi anak remaja yang sedang tumbuh dan berkembang dalam segala aspek kehidupannya. Secara obyektif penyalahgunaan narkoba merupakan visualisasi dari proses isolasi yang pasti membebani fisik dan mental sehingga dapat menghambat pertumbuhan yang sehat.

Seorang yang menderita ketagihan atau ketergantungan pada narkotika akan merugikan dirinya sendiri, juga merusak kehidupan masyarakat. Sebab secara sosiologis, mereka mengganggu masyarakat dengan perbuatan-perbuatan kekerasan, acuh tak acuh, gangguan lalu lintas, dan kriminalitas lainnya. Bahaya penyalahgunaan narkotika benar-benar sangat merugikan masyarakat terutama bagi pemakainya sendiri, sedangkan yang terjadi pada masyarakat Indonesia, penyalahgunaan narkotika tidak hanya di kalangan tua, dewasa saja. Dalam kenyataan kaum remaja juga sudah banyak terseret dalam dunia destruktif yakni penyalahgunaan narkotika.

Dalam proses yang lebih lanjut, penyalahgunaan penggunaan narkotika akan mengakibatkan kecanduan bagi pemakainya. Penggunaan yang berlebihan menjadi tidak berdaya secara fisik maupun mental. Secara fisik karena tidak bisa

melepaskan diri dari pemakaian narkoba dan merasa tersiksa jika tidak memakai narkoba dalam jangka waktu tertentu. Kemudian jika dilihat secara mental pengguna narkoba akan terus terdorong oleh hasrat dan nafsu yang tinggi untuk terus menggunakan narkoba disebabkan oleh karena sifat candu narkoba itu sendiri atau zat adiktif.

Seseorang menjadi pecandu narkoba dikarenakan ada beberapa faktor, baik dari dalam diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Diantara faktor penyebabnya adalah faktor dalam diri seseorang; meliputi kerendahan iman dan taqwa, pendidikan yang rendah, dan gangguan psikis.

Faktor lingkungan, meliputi lingkungan keluarga, yang didalamnya kurang adanya perhatian keluarga kepada anak-anaknya, keluarga bercerai berai, tidak harmonis, dan broken home. Lingkungan sosial, meliputi tempat dimana seseorang hidup, tekanan-tekanan sosial budaya, sikap apatisme masyarakat, dan individualisme. Lingkungan sekolah, meliputi sistem yang ada disekolah sedang rusak, tidak adanya pendidikan agama dan moral, kurang efektifnya pembelajaran, dan lainnya.

Faktor pergaulan bebas, meliputi masuknya budaya asing yang muda ditiru, enak, dan bersifat kesenangan serta kebebasan yang menyebabkan seseorang yang masih labil mudah meniru dan mempraktekan dengan rasa bangga, sehingga lupa dengan budaya timur yang sopan. Pengaruh media masa. Bagi para pecandu narkoba yang sudah sembuh atau para remaja yang labil, akan mudah tersugesti untuk mengulangi menjadi pecandu lagi atau mencoba-coba dikarenakan adanya pemberitaan dari media masa tentang narkoba. Namun hal ini tidak berpengaruh besar.

Kurang optimalnya upaya yang dilakukan masyarakat dan pemerintah dalam penanggulangan penyebaran dan kewaspadaan penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu faktor semakin meluasnya penyalahgunaan narkoba. Misalnya sosialisasi tentang pendidikan narkoba yang baru dapat dilakukan di kota-kota besar saja, belum dapat menjangkau daerah terpencil lainnya.

Banyak faktor penyebab yang membuat seseorang untuk terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba, bisa faktor lingkungan sosial, kepribadian dan juga



bisa dengan faktor dalam keluarga, terkadang banyak dari individu yang tidak bisa mengatasi masalahnya sehingga individu tersebut malah menggunakan narkotika sebagai cara untuk bisa mengatasi semua yang sedang di hadapi. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obat perangsang yang sejenis erat kaitanya dengan beberapa hal yang menyangkut sebab, motivasi dan akibat yang ingin di capai.

Penyalahgunaan narkotika oleh masyarakat dapat juga diartikan merupakan perbuatan yang disadari berdasarkan pengetahuan/ pengalaman sebagai pengaruh langsung maupun tidak langsung dari proses interaksi sosial. Secara subjektif individu, penyalahgunaan narkotika oleh kaum remaja sebagai salah satu akselerasi upaya individu/ subyek agar dapat mengungkap dan menangkap kepuasan yang belum pernah dirasakan dalam kehidupan keluarga yang hakikatnya menjadi kebutuhan primer dan fundamental bagi setiap individu, terutama bagi anak remaja yang sedang tumbuh dan berkembang dalam segala aspek kehidupannya. Secara obyektif penyalahgunaan narkotika merupakan visualisasi dari proses isolasi yang pasti membebani fisik serta mental sehingga dapat menghambat pertumbuhan yang sehat.

Selain itu, jika dilihat secara universal penyalahgunaan narkotika dan zat-zat lain yang sejenisnya merupakan perbuatan destruktif dengan efek-efek negatifnya. Seorang yang menderita ketagihan atau ketergantungan pada narkotika akan merugikan dirinya sendiri, juga merusak kehidupan masyarakat. Sebab secara sosiologis, mereka mengganggu masyarakat dengan perbuatan-perbuatan kekerasan, acuh tak acuh, gangguan lalu lintas, dan kriminalitas lainnya.

Bahaya penyalahgunaan narkotika benar-benar sangat merugikan masyarakat terutama bagi pemakainya sendiri, sedangkan yang terjadi pada masyarakat Indonesia, penyalahgunaan narkoba tidak hanya di kalangan tua, dewasa saja. Dalam kenyataan kaum remaja juga sudah banyak terseret dalam dunia destruktif yakni penyalahgunaan narkotika. Dipandang dari segi pendidikan sudah jelas bahwa hal ini akan mengganggu pelajarannya, sedangkan dari segi kesehatan akibat kebiasaan menggunakan narkotika akan menyebabkan berbagai penyakit.

Daya tarik narkoba terletak pada kesanggupan untuk menciptakan perasaan nyaman karena dapat menghilangkan rasa takut, ketegangan, dan kegugupan secara semu. Dalam keadaan *high*, ditemukan perasaan diluar kenyataan, seperti mimpi. Apabila daya kerja narkoba mulai habis, perasaan *high* mulai hilang, timbul berbagai macam gejala akibat kecanduan narkoba, seperti menguap-nguap, menggigil, berkeringat, hidung dan mata basah, otot dan perut sakit, mual, kemudian muncul halusinasi dan khayalan.

Ketika si pemakai sudah kecanduan, maka secara fisik maupun mental ia sangat bergantung pada pemenuhan kebutuhan akan narkoba, dan dosis yang dipakai akan terus bertambah, sehingga daya tahan tubuh akan terus berkurang, dan puncaknya, pemakaian narkoba terlalu banyak melampaui dosis normal/terlalu tinggi yang tidak bisa diproses tubuh karena daya tahan tubuh turun secara drastis (*overdosis*) bisa menyebabkan kematian pada si pemakai.

Kewaspadaan dan penanganan masalah narkoba bisa melalui pranata sosial yang ada seperti keluarga. Keluarga sebagai satuan sistem terkecil dalam masyarakat harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, terutama berkenaan dengan pendidikan anak. Pendidikan disini adalah pendidikan karakter serta kepribadian si anak. Anak harus dididik agar terbentuk karakter dan kepribadian yang baik serta kuat untuk menjadi modal perkembangan si anak selanjutnya menuju masa remaja dan dewasa, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh berbagai hal negatif yang membahayakan si anak sendiri, antara lain pengaruh penyalahgunaan narkoba.

Banyak juga kesaksian para pengguna dan pecandu narkoba yang menuturkan bahwa salah satu motivasi terbesar mereka dalam pengkonsumsian narkoba adalah karena keadaan keluarga yang kurang harmonis. Oleh karena itu, pengobatan dan rehabilitasi para korban narkoba harus ditekankan pada pembinaan keluarganya.

Hubungan yang baik antara orang tua dan anak tentu akan mempercepat proses penyembuhan. Namun sebelum hal tersebut terjadi, yang paling penting tentu agar setiap keluarga menjaga keharmonisan hubungan antara anggota keluarga serta pengawasan dan pemberian kasih sayang yang memadai agar si

anak tidak meluapkan ketidaknyamanan di lingkungan internal keluarga untuk hal negatif semisal narkoba tersebut di luar lingkungan keluarga.

Hal yang penting lainnya adalah berhubungan dengan pola asuh anak yang permisif. Seorang anak jika terlalu dimanja maka akan mudah terseret pada narkoba. Hal ini disebabkan karena jika segala permintaan si anak dipenuhi terutama uang, orang tua tidak selalu tahu pasti untuk apa uang tersebut digunakan. Juga pemenuhan fasilitas lain yang mendekatkan si anak pada lingkungan para pengguna narkoba. Oleh karena itu, perlu pola pengasuhan anak yang tepat untuk tidak terlalu keras, tidak bersikap masa bodoh, namun juga tidak terlalu dimanjakan.

Orang tua harus menanamkan sikap-sikap disiplin yang baik, juga memberi contoh hidup yang dapat ditauladani agar dikenal dan menjadi panutan. Selain itu juga perlu kontrol yang rutin atas pengaruh-pengaruh buruk yang mungkin bisa merasuki pemikiran dan pola perilaku anak yang berasal dari luar, semisal teman sebaya, televisi, internet, serta terhadap penggunaan waktu luang anak agar dapat diisi dengan kegiatan yang bermanfaat.

Selain pranata sosial keluarga adapun pranata sosial lainnya yang dapat meningkatkan kewaspadaan penyalahgunaan narkoba yaitu pendidikan non-formal/pendidikan luar sekolah. Disini pendidikan luar sekolah atau pendidikan non-formal berarti pengembangan bakat, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dalam proses sosialisasi di masyarakat luas, misalnya dalam perkumpulan olahraga, disini individu bisa lebih intensif dalam kegiatan pengembangan kesehatan jasmani maupun mental, mengenai kemasyarakatan, maupun organisasi. Atau di dalam perkumpulan kesenian, disini tiap individu bisa dengan leluasa mengembangkan apresiasi seninya, estetika, bobot, dan hobi, serta mempelajari kebudayaan nasional agar terbentuk tameng bagi serbuan kebudayaan asing yang beberapa unsurnya bisa berefek negatif bagi individu tersebut, antara lain pengaruh narkoba yang diserap dari kebudayaan para remaja di negara-negara barat.

Inti dari kegiatan pendidikan di luar sekolah adalah bagaimana membuat individu-individu khususnya para remaja untuk seaktif mungkin mengembangkan

bakat, keterampilan, hobi, sikap, dan nilai-nilai di dalam kegiatan perkumpulan yang ada agar individu-individu tadi diharapkan bisa seminimal mungkin terhindar dari pengaruh narkoba. Dengan terjun dan berkecimpung dalam perkumpulan yang beranggotakan bukan pemakai narkoba, maka sudah ada modal yang baik bagi masa depan si individu untuk tidak mendapat pengaruh akan narkoba. Kegiatan yang intens juga akan menguras tenaga maupun pikiran individu tersebut untuk hal-hal yang positif.

Bila proses pendidikan berhasil menumbuhkan kepribadian yang baik, maka individu tersebut akan tahu bahwa penyalahgunaan narkoba itu berbahaya baik bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat luas, sehingga dengan sendirinya ia tidak akan mengonsumsi barang haram tersebut.

Melalui penjabaran di atas maka dapat dikatakan narkoba merupakan musuh utama seluruh bangsa termasuk bangsa Indonesia karena narkoba ini merupakan sesuatu yang sangat berbahaya apabila disalahgunakan, narkoba dapat merusak generasi penerus bangsa dan akan sangat berdampak buruk bagi keamanan bangsa karena narkoba ini sangat berkaitan dengan dunia kriminal.

Narkoba atau yang biasa disebut dengan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) adalah bahan/zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan/psikologi seseorang (pikiran, perasaan dan perilaku). Istilah narkoba diartikan dengan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik itu narkoba, psikotropika, maupun zat adiktif yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Banyak sekali masyarakat dengan berbagai tingkatan mulai dari anak-anak sampai dewasa yang telah terkena jerat narkoba, apalagi ditambah dengan berbagai cara dan metode yang dilakukan oleh pengedar untuk menjerat masyarakat agar menjadi pengguna tetap narkoba membuat jumlah pecandu narkoba semakin hari semakin bertambah. Dalam memerangi narkoba tentunya diperlukan rasa kewaspadaan yang tinggi dalam penyalahgunaan narkoba serta terjalinnya kerjasama yang intensif antara pemerintah, tokoh

agama, dan seluruh lapisan masyarakat dalam upaya meminimalisir pengguna narkotika di negara ini, perlu adanya kewaspadaan dan kesadaran yang tinggi bagi setiap individu dalam hal menjauhi narkotika dan sejenisnya sehingga setiap individu dapat menjaga dirinya bahkan keluarganya agar terhindar dari penyalahgunaan narkotika.

Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sulawesi Selatan menyebutkan bahwasanya pada kenyataannya tak ada satu sistem atau kelompok yang bisa memberantas dan mencegah sendiri penyalahgunaan narkotika dilingkungannya masing-masing. Bahkan pemerintah sekalipun tidak akan mampu memberantas penyalahgunaan narkotika jika tanpa bantuan masyarakat dan aparat penegak hukum, begitupun sebaliknya. Dengan adanya kolaborasi antara masyarakat, penegak hukum dan pemerintah dalam menangani masalah-masalah narkotika, otomatis pemberantasan narkotika dapat terlaksana dengan baik.

Partisipasi tokoh masyarakat memegang peranan penting dalam kewaspadaan bahaya narkotika, mengingat tokoh masyarakat merupakan panutan dan penggerak masyarakat, istilah partisipasi sering digunakan dalam kajian tentang peranan anggota masyarakat maupun tokoh masyarakat baik formal maupun non-formal.

Partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan. Jadi partisipasi adalah keterlibatan sejumlah besar orang dalam usaha meningkatkan kesejahteraan sosial. Sangatlah perlu ditumbuhkan partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkotika karena dengan partisipasi dan kesadaran tokoh masyarakat mengenai bahaya narkotika yang tinggi maka masyarakat lainnya akan mengikuti aktivitas tokoh masyarakat tersebut sehingga penyalahgunaan dan peredaran narkotika akan dapat diminimalisir dengan lebih mudah.

Peredaran narkotika sudah tersebar kemana-mana bahkan sampai ke pelosok negeri ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan BNN bekerjasama dengan puslitkes-UI tahun 2015, angka prevalensi penyalahgunaan

narkotika berada dikisaran 2,20% atau sekitar 4.098.029 orang dari total populasi penduduk Indonesia (berusia 0-59 tahun).

Hampir seluruh kabupaten/kota bahkan sampai kedesa terancam dengan penyalahgunaan narkotika tidak terkecuali dengan Kabupaten Ogan Ilir, bahkan beberapa waktu lalu kepala daerah Kabupaten Ogan Ilir dengan inisial N pun terlibat kasus penyalahgunaan narkotika. Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Ogan Ilir berada dijalur lintas timur Sumatera dan pusat pemerintahannya terletak sekitar 35 KM dari kota Palembang.

Kabupaten ini merupakan pemekaran pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Landasan hukumnya adalah undang-undang nomor 37 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten OKU Timur, Kabupaten OKU Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan yang disahkan pada 18 Desember 2003. Pada 2013, jumlah penduduk Ogan Ilir mencapai 450.933 jiwa atau 117.783 kepala keluarga dengan pertumbuhan penduduk mencapai 2% Dengan pembagian wilayah administratif yang terdiri dari 16 Kecamatan, 14 kelurahan, dan 227 Desa.

Berdasarkan studi pendahuluan maka salah satu kelurahan yang termasuk di Kabupaten Ogan Ilir adalah Kelurahan Timbangan yang merupakan salah satu bagian dari pusat keramaian Kabupaten Ogan Ilir karena sangat berdekatan dengan salah satu Universitas paling ternama di Sumatera Selatan dan merupakan tempat yang akses lokasinya sangat strategis karena jalannya berhubungan langsung ke beberapa arah mulai dari Palembang-Jakarta di lintas timur sehingga hal ini dapat memudahkan para pengedar untuk mengedarkan narkotika.

Melalui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Timbangan pada bulan September 2017 sebelum melaksanakan penelitian maka peneliti menemukan masih banyak remaja yang berkumpul sampai larut malam dan berkumpul sembari main kartu yang dapat menjurus kearah penyimpangan sosial dan penyalahgunaan narkotika.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan September kepada tokoh masyarakat dengan inisial JH mengungkapkan bahwa

kasus penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Timbangan jarang terdengar, namun masih banyak pemuda dan remaja yang kumpul-kumpul sampai tengah malam bahkan ketika mereka berkumpul pemuda-pemuda tersebut membawa minuman keras sehingga hal tersebut dapat memicu terjadinya kasus penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Timbangan

Dengan derasnya pengaruh negatif yang masuk terutama kepada hal-hal yang menjurus ke narkoba perlu adanya penelitian mengenai partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan bahaya narkoba di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir untuk mengetahui bagaimana upaya dari tiap individu untuk melindungi setiap anggota keluarganya sebagai salah satu partisipasi dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Dapat dijadikan pertimbangan untuk memahami secara mendalam tentang partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba.
2. Memberikan masukan kepada kaum profesional khususnya para dosen dan penggiat anti narkoba untuk lebih memahami bagaimana partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba sehingga para

dosen , penggiat anti narkoba atau kaum profesional lainnya dapat menemukan program yang dapat terus meningkatkan partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba.

3. Dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang berkorelasi dengan partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba.

#### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik dan fasilitator dimasyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Dapat membantu untuk mengetahui bagaimana pentingnya partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba karena tokoh masyarakat merupakan yang merupakan orang yang memiliki peran dan pengaruh dimasyarakat

3. Bagi Program Studi PLS

Penelitian ini sangat berkaitan erat dengan salah satu matakuliah program studi PLS yaitu patologi sosial, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ataupun referensi untuk memahami secara komprehensif tentang partisipasi tokoh masyarakat dalam kewaspadaan penyalahgunaan narkoba yang merupakan salah satu ruang lingkup PLS.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Agus.( 2013). *Psikologi Sosial-Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu. (2008). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhmad, S & Fathanudien Anthon. (2015). *Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan sebagai Kabupaten Konservasi*. Jurnal Fakultas Hukum Universitas Kuningan: Hlm 67-90
- Andreas, Rizal. (2014). *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*. Tersedia online: ([www.ejournal.an.fisip-unmul.org](http://www.ejournal.an.fisip-unmul.org) )
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- BNNK Ogan Ilir. (2016). *Monitoring & Evaluasi Diseminasi Informasi P4GN*. Disampaikan dalam sosialisasi P4GN.
- Bungin, Burhan. (2010). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Emzir. (2012). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elida. (2015). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Ez Rohmah. (2014). *Kajian Pustaka Mengenai Pendidikan Non-Formal*. Tersedia online ([www.digilib.uinsby.ac.id](http://www.digilib.uinsby.ac.id)) Diakses pada 26 Agustus 2017
- Hamid Darmadi (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Kartono,Kartini.(2013). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Parsudi, Suparlan. (2008). *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Idi Abdullah & Safarina. (2015). *Etika Pendidikan: Keluarga, Sekolah, & Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maolani, A rukaesih & Cahyana, Ucu. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardikanto, Totok & Soebiato, Totok. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta

- Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Wien okta adhy. (2011). *Peran Satuan Narkoba Dalam Pemberantasan dan Penanggulangan Kejahatan Narkotika di Kabupaten Klaten*. Semarang: Unnes
- Porawouw, Riska. (2012). *Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Pembangunan (Studi di Kelurahan Dua Saudara Kecamatan Ranowolu Kota Bitung, Bitung)*: Unsrat Manado
- Rohmah, Alfi laili. (2017). *Strategi Pencegahan Narkoba Berbasis Masyarakat di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga
- Setiadi, M elly dkk. (2009). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setijo, Pandji. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soetomo. (2013). *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta.: Pustaka Pelajar.
- Sudjiono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudirman. (2010). *Partisipasi Tokoh Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Undang-Undang Nomor. 22 Tahun 1997
- Undang-Undang nomor 35 tahun 2009.
- Undang-Undang Narkotika Pasal 114 Ayat (2)
- Widyanto, Arif. (2010). *Partisipasi Tokoh Masyarakat Dalam Pembangunan Lingkungan di Kelurahan Jember lor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.